

Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

“Aku Pintar Kepoin Profesi dan Jurusan, Dokter dan Pekerja Sosial”

Juni 2020

dr. Yoanita Widjaja, M.Pd.Ked

PENDAHULUAN

Hasil penelitian *Indonesia Career Center Network (ICCN)* menunjukkan sebanyak 87 % mahasiswa di Indonesia mengakui jurusan yang diambil tidak sesuai dengan minatnya. Survei pada 2017 itu juga menemukan ‘salah jurusan’ bisa berdampak pada studi. Studi bisa menjadi lebih lama dari seharusnya, bahkan hingga putus studi. Berdasarkan survei dari *platform* Aku Pintar untuk jurusan favorit dari para siswa, profesi dokter menjadi salah satu yang paling diminati. Profesi dokter menjanjikan baik dari sisi pengembangan karir dan pendapatan yang besar. Hal ini yang menjadi beberapa alasan para generasi Z ingin menekuni profesi tersebut. Oleh karena itu, para siswa di tingkat SMA, khususnya di tingkat akhir (kelas 12) memerlukan adanya informasi dan pandangan dari pelaku yang berkecimpung langsung dalam bidang profesi terkait. Dalam hal ini, dokter yang bekerja sebagai pekerja sosial di *non-governmental organization (NGO)* dan pengajar fakultas kedokteran untuk penjelasan mengenai kurikulum serta kehidupan dalam pendidikan kedokteran.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan metode *sharing session* di ig live Aku Pintar.



HASIL PEMBAHASAN

Dilakukan sharing session pada tanggal 24 Juni 2020 di ig live Aku Pintar dengan 50-70 viewers. Video didokumentasikan dalam ig TV AkuPintar.

Sharing session membahas profesi dokter klinisi maupun sebagai pekerja sosial yang memberikan pertolongan berupa layanan kepada individu, kelompok, maupun masyarakat yang membutuhkan. Bekerja sebagai pekerja sosial di NGO dapat menjadi pilihan karier yang baik karena tidak hanya bisa menerapkan ilmu tapi juga terlibat dalam pengembangan masyarakat yang kurang beruntung. Untuk menjadi dokter, harus dilalui dua tahap pendidikan, yaitu tahap akademik selama 3,5 tahun dan tahap klinik selama 1,5 tahun.



KESIMPULAN

Sharing session seperti ini amat bermanfaat bagi calon mahasiswa agar dapat menentukan arah pendidikan lanjutannya kelak, agar jurusan yang dipilihnya sesuai dengan minat dan bakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Makmun M, 2017, 87% Mahasiswa Indonesia Salah Jurusan, <https://www.beritasatu.com/nasional/448668/87-mahasiswa-indonesia-salah-jurusan>.
2. Malik R, Widjaja Y, Kumala M, Ludong M, Irawaty E, Ernawati, Gunawan S, 2016, Kurikulum Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara 2016, Jakarta.


dr. Yoanita Widjaja, M.Pd.Ked